BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel yang diguanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : *Academic Burnout*

Variabel tergantung (Y) : Motivasi menyelesaikan tugas akhir

3.2 Definisi Operasional

Demi menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah dalam penelitian ini, akan diuraikan dalam penjelasan:

3.2.1 Academic burnout

Academic burnout adalah respon emosional dan stres yang terjadi di lungkungan sekitar mahasiswa yang dicirikan melalui adanya kelelahan, sinisme, dan efikasi mahasiswa yang rendah. Schaufelli (Rozsy, 2018) menyatakan ada tiga aspek utama pada burnout mahasiswa yaitu kelelahan, sinisme dan efikasi diri yang rendah. Aspek *academic burnout* yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan aspek SBI (*School Burnout Inventory*) yang dikembangkan oleh Schaufelli dan sdudh divalidasi dan diadaptasi oleh Rahman (2020). Aspek dalam inventory skala *burnout* untuk mahasiswa tersebut meliputi kelelahan,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

sinisme, dan keyakinan diri yang rendah. Skala ini terdiri dari 9 aitem yang sudah mewakili tiga aspek *academic burnout.*

Hasil penelitian yang menunjukkan tingginya tingkat *academic burnout* pada mahasiswa akan menyebabkan tingkat motivasi menurun pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Begitu juga sebaliknya jika tingkat *academic burnout* pada mahasiswa rendah maka tingkat motivasi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir tinggi.

3.2.2 Motivasi menyelesaikan tugas akhir

Motivasi adalah dorongan dari dalam maupun luar diri mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir yang sedang dikerjakan. McClelland (Prihandrijani, 2016), menjelaskan ada tiga aspek utama motivasi yaitu *need of affiliation, need of power,* dan, *need of achievement.* Penelitian ini menggunakan aspek yang sesuai dengan skala motivasi (Prihandrijani, 2016), yang meliputi indikator motivasi menyelesaikan tugas akhir yaitu tanggung jawab dan keuletan, suka tantangan, umpan balik, tujuan realistis, serta resiko. Skala motivasi menyelesaikan tugas akhir dalam penelitian ini terdiri dari 38 aitem pernyataan yang sudah mewakili semua aspek motivasi menurut McClelland.

Hasil penelitian yang menunjukkan tingginya tingkat *academic burnout* pada mahasiswa akan menyebabkan tingkat motivasi menurun pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Begitu juga sebaliknya jika tingkat *academic burnout* pada mahasiswa rendah maka

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

tingkat motivasi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir tinggi.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yang memungkinkan setiap subjek memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah ***purposive sampling*** Menurut Sugiyono (2013), teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu. Teknik ini sangat cocok jika digunakan dalam penelitian ini, karena subjek yang akan diteliti.

Adapun karakteristik subjek pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa aktif semester minimal semester 7 atau 8 untuk S1, dan mahasiswa semester 5 atau 6 untuk Diploma 3
b. Sedang mengerjakan Tugas akhir/Skripsi
c. Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Daerah Istimewa Yogyakarta

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner. Sugiyono (2013), menjelaskan bahwa metode pengambilan data dengan menggunakan kuisioner merupakan metode yang sangat cocok diterapkan untuk metode pengambilan data jika penelitian mengerti betul

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan. Metode ini juga sangat cocok diterapkan dalam penelitian ini karena subjek yang diteliti cukup banyak dan memiliki sebaran jumlah subjek yang cukup banyak.

Metode kuisioner dalam penelitian ini secara spesifik akan menggunakan platform *Google Form.* Pemilihan dan penggunaan platform ini bermaksud untuk mengedepankan simplisitas dan meminimalisir tingkat penyebaran virus *covid-19.* Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dalam skala likert dibagi dua jenis pernyataan yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable.*

Skala *academic burnout* menggunakan skala SBI (*School Burnout Inventory*) dalam studi yang dilakukan oleh (Rahman, 2020), yang terdiri dari tiga aspek utama yaitu *exhaustion* (EX), *cynicism* (CY), dan *Personal Efficacy* (PEF).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 1
Blueprint skala *academic burnout* (Sebelum uji coba)

No.	Aspek	Nomor Aitem			
		F	Jumlah	UF	Jumlah
1.	Kelelahan (*Exhaustion)*	1,4,7,2	4	-	0
2.	Sinisme (*Cynicism*)	5,6	2	-	0
3.	Efikasi Diri (*Personal Effication*)	3,8	2	-	0

Sedangkan skala motivasi yang digunakan menggunakan skala Motivasi dalam penelitian yang dilakukan oleh (Prihandrijani, 2016), yang terdiri dari

tanggung jawab dan keuletan, suka tantangan, umpan balik, tujuan realistis dan resiko.

Tabel 2
Blueprint skala motivasi menyelesaikan tugas akhir (Sebelum uji coba)

No.	Aspek	Nomor Aitem			
		F	Jumlah	UF	Jumlah
1.	Tanggung jawab dan Keuletan	6,10,13, 19,20	5	1,8,16,21,	4
2.	Suka tantangan	3,4,5,11,	4	9,23	2
3.	Umpan Balik	15	1	17	1
4.	Resiko	2, 24	2	22	1
5.	Tujuan Realistis	18	1	7, 12, 14	3

Jenis skala yang digunakan adalah skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu STS (Sangat tidak setuju), TS (Tidak setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju). Semua jawaban tidak dianggap sebagai jawaban yang benar maupun jawaban yang salah, melainkan semua jawaban akan diterima sebagai respon dari subjek penelitian yang menggambarkan kondisi dirinya sendiri sesuai yang dirasakan oleh subjek. Skala positif akan diukur dengan skor 4, 3, 2, dan 1, sedangkan skala negatif akan diukur dengan skor 1, 2, 3, dan 4.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistic inferensial/probabilitas. Pendekatan statistic inferensial/probabilitas menurut Sugiyono (2013), yang menyatakan bahwa pendekatan *statistic inferensial* adalah pendekatan penelitian untuk menganalisis data sampel yang

menghasilkan kesimpulan penelitian berdasarkan populasi yang diteliti. Jenis pendekatan ini dipilih karena sangat cocok dengan metode random sampling yang dipilih oleh peneliti. Analisis data dilakukan setelah data berhasil diperoleh dari skala yang dibagikan. Uji analisis data yang selanjutnya dilakukan adalah uji hipotesis, uji linearitas, dan uji normalitas dengan bantuan *software* SPSS versi 20. Untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel, dilakukan uji *product moment correlation,* sehingga dapat diketahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel tergantung. Langkah uji *product moment correlation* juga dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan.

3.6 Kredibilitas

Kredibilitas dalam penelitian ini diuji dengan 2 metode yatu uji validitas dan uji reliabilitas. Hal ini dimaksudkan agar pernyataan dan kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar layak untuk digunakan untuk mendapatkan data penelitian.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas menurut Azwar (2019), sebuah instrumen penelitian mampu digunakan untuk mengukur atau mendapatkan data yang valid, valid dalam hal ini artinya mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan aspek dan indikator yang digunakan untuk menjelaskan hal yang akan diteliti. Yusup (2018), menjelaskan terdapat beberapa jenis uji validitas meliputi validitas konten atau validitas isi, validitas konstruk dan validitas kriteria. Dalam

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

penelitian kali ini, uji validitas yang akan digunakan adalah uji validitas konten atau validitas isi.

Yusup (2018), menyikapi validitas konten atau validitas isi sebagai uji validitas dengan meminta pendapat ahli sebagai penilai, yang menilai kesesuaian indikator dengan instrument yang akan digunakan. Ahli dalam uji validitas disebut juga dengan *professional judgement*. Dalam penelitian ini ahli yang akan dimintai saran terkait validitas instrument adalah dosen pembimbing maupun pihak yang lain.

Validitas isi ini diperoleh dengan meminta bantuan kepada 3 psikolog, yaitu Bapak Muhammad Erwan Syach, S.Psi., M.Psi., Psikolog, Bapak Darmawan Wicaksono, M.Psi., Psikolog, dan Ibu Dian Nursasi, M.Psi., Psikolog.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 3
Hasil *expert judgement* skala *academic burnout*

Nama Validator	Saran Perbaikan
Darmawan Wicaksono, M.Psi., Psikolog	1. Pemilihan kata diperbaiki agar terlihat lebih akademis 2. Kurangi penggunaan kata tidak baku atau kata-kata sehari-hari 3. Cari diksi-diksi yang mudah dimengerti
Muhammad Erwan Syach, S.Psi., M.Psi., Psikolog	1. Beberapa skala sudah relevan 2. Usahakan menggunakan kata-kata yang baku

	3. Pemilihan kata yang tepat akan mempermudah kuisioner untuk diisi

Tabel 4
Hasil *expert judgement* skala motivasi menyelesaikan tugas akhir

Nama Validator	Saran Perbaikan
Dian Nursasi, M.Psi., Psikolog.	1. SPOK nya diperjelas 2. Pemilihan kata diperhatikan Kembali 3. Pahami lagi aspek dan indikatornya 4. Jangan mengulang-ulang kata pada satu pernyataan 5. Buat pernyataan yang bisa satu kali baca sudah paham

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.6.2 Uji Reliabilitas

Azwar (2012), menyatakan bahwa reliabilitas merujuk pada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur dari sebuah instrumen, artinya instrumen tersebut apabila digunakan untuk melakukan pengukuran dalam beberapa kali, akan tetap memberikan hasil yang sama. Uji reliabilitas dapat dikatakan merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil dari pengukuran dapat diandalkan.

Instrumen penelitian yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Reliabilitas juga biasa disebut dengan keajegan, keandalan, kestabilan dan lain sebagainya. Uji

reliabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan teknik analisis reliabilitas dengan formula *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi dan kehandalan instrument penelitian yang digunakan.

Jika instrument penelitian yang digunakan merupakan instrument yang handal dan konsisten maka instrument tersebut dapat digunakan kembali dan memperoleh hasil yang kurang lebih sama dan identik. Dalam melakukan uji reliabilitas, hal pertama yang dilakukan adalah uji daya beda pada aitem yang digunakan. Uji daya beda dilakukan untuk mengetahui daya pembeda aitem dalam membedakan individu maupun kelompok yang diteliti memiliki atau tidak memiliki atribut yang dapat diukur dalam penelitian.

Penelitian ini uji daya beda dilakukan dengan metode *product moment correlation* dengan menggunakan *software* SPSS 20.0 *for windows.* Sedangkan uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan metode pendekatan konsistensi (*cronbach alpha coefficient*). Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk menguji konsistensi antar aitem skala. Uji *cronbach alpha coefficient* ini dapat dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 20.0 *for windows.* Nunally (Schaufeli dkk. 2002), menyatakan bahwa skala dikatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien alfa > 0,70.

Nilai reliabilitas berdasarkan uji *Cronbach's alpha* dari skala Motivasi menyelesaikan tugas akhir Prihandrijani (2016), adalah a=0,809,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

sehingga dapat dikatakan bahwa 24 aitem yang sudah dianalisis merupakan aitem reliabel atau dapat diandalkan. Selanjutnya nilai reliabilitas berdasarkan uji *Cronbach's alpha* dari SBI (*Student Burnout Iventory*), adalah a=0,511. Dapat dikatakan bahwa 8 aitem yang sudah dianalisis merupakan aitem reliabel atau dapat diandalkan.

3.7 Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian dengan jenis kuantitatif. Sugiyono (2013), menjelaskan metode kuantitatif sebagai metode penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini berusaha mengungkap adanya hubungan antara *academic burnout* terhadap motivasi menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa DIY. Desain penelitian yang digunakan dalah desai penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini digunakan dua isntrumen penelitian yaitu skala *academic burnout* dan skala motivasi menyelesaikan tugas akhir.

Adapun ranacangan penelitian adalah seperangkat cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.7.1 Lokasi dan subjek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan layanan *GoogleForm* sebagai sarana kuisioner yang akan diisi oleh subjek

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

penelitian. Sedangkan subjek penelitian adalah Mahasiswa aktif yang sedang berada di semester 8 untuuk strata 1 dan mahasiswa semester 6 untuk diploma 3 dan sedang mengerjakan tugas akhir.

3.7.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan meliputi:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi penyusunan proposal penelitian, dan presentasi proposal penelitian. Jika proposal sudah disetujui oleh dosen pembimbing, penulis melakukan langkah selanjutnya, yaitu tahap proses penelitian.

b. Tahap Penelitian

Penulis melakukan penelitian sesuai dengan rancangan penelitian sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian, kemudian penulis melakukan pengkajian hasil penelitian diperoleh hasil penelitian yang kemudian bisa dilaporkan dalam tahap pelaporan penelitian.

c. Tahap Pelaporan

Penulis melakukan pelaporan penelitian yang sudah dilakukan dalam bentuk tugas akhir dan dipertanggungjawabkan kepada instansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan melakukan presentasi pelaporan atau sidang tugas akhir.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

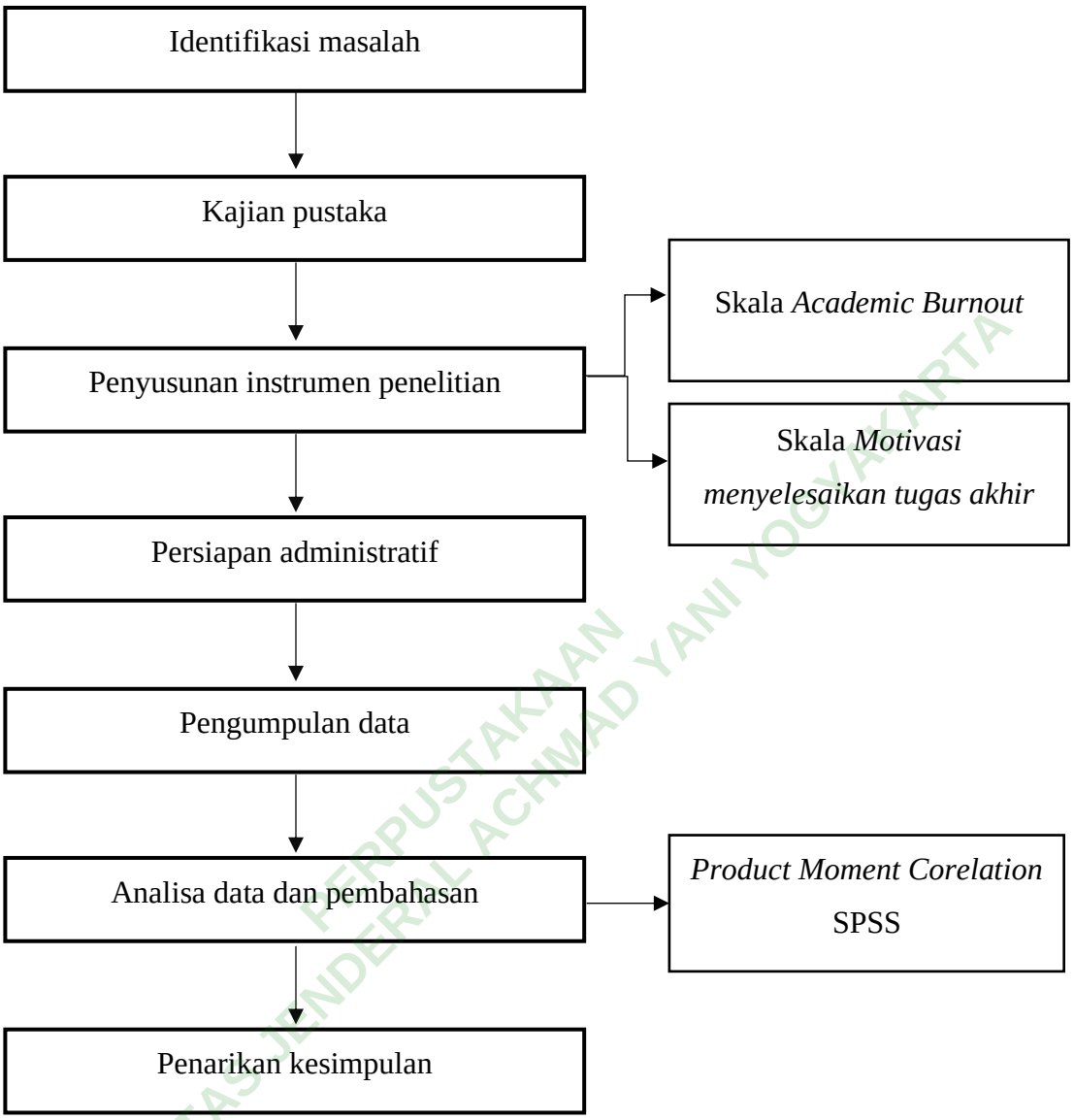

Gambar 2
Bagan desain penelitian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN